



DOK. HUMAS PEMDA DIY
KURANGI EMISI - Kampanye naik becak, andong, dan sepeda onthel digelar Dishub DIY untuk mengajak masyarakat mengurangi penggunaan kendaraan bermotor beremisi dan menjaga Sumbu Filosofi.

Becak, Andong, dan Onthel Warnai Kampanye Ramah Lingkungan Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Kayuhan pedal dan denting lonceng sepeda onthel menyemarakkan Malioboro di siang hari. Warga dan wisatawan menyaksikan iring-iringan becak listrik, sepeda onthel, dan andong yang mengkampanyekan gaya hidup ramah lingkungan sekaligus menjaga kelestarian warisan dunia Sumbu Filosofi.

Sebanyak 25 becak kayuh bertenaga alternatif listrik, 25 sepeda onthel, dan 20 andong ikut dalam kampanye bertajuk Naik Becak, Andong, dan Sepeda Onthel yang digelar Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Selasa (9/9) kemarin.

Rute dimulai dari Halaman Gedung DPRD DIY, melewati Jalan Malioboro – Titik 0 Km – Jl Mataram – Hotel Melia Purosani, hingga berakhir di Halaman Pendopo Wiyoto Projo, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Kampanye ini menjadi bagian dari upaya menjaga kawasan Sumbu Filosofi yang telah ditetapkan UNESCO sebagai waris-

an dunia. Dari lima faktor ancaman yang mengintai, salah satunya adalah tekanan lingkungan berupa polusi udara akibat emisi kendaraan bermotor.

Dipimpin Kepala Dinas Perhubungan DIY, Chrestina Erni Widyastuti, parade ini juga dihadiri Kepala Dinas Pariwisata DIY, Imam Pratanadi, serta Kepala Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF), Aryanto Hendro Supratoro. Kehadiran mereka seolah menegaskan bahwa kendaraan tradisional bukan hanya urusan transportasi, tetapi juga bagian dari identitas budaya yang patut dijaga.

"Ini adalah rangkaian proses yang kami laksanakan setiap tahun, tetapi eventnya bervariasi," kata Erni, menjelaskan bahwa kampanye ini merupakan bagian dari peringatan Hari Perhubungan Nasional ke-54 Tahun 2025, yang puncaknya akan digelar pada 17 September mendatang.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, Dinas Perhubungan DIY tahun ini tak hanya

mempromosikan becak kayuh bertenaga listrik, tetapi juga menggandeng komunitas sepeda onthel.

"Selain dapat berfungsi sebagai sarana olahraga, sepeda itu sebagai upaya menradisikan kita untuk semakin mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan rendah emisi juga," ujar Erni.

Ia pun mengapresiasi perhatian pemerintah terhadap sepeda. Bahkan, ia tertarik dengan tantangan yang dilontarkan Kepala Dinas Pariwisata DIY, Imam Pratanadi, agar sepeda onthel dikembangkan menjadi ekosistem transportasi "ojek onthel".

Di tengah kampanye itu, Erni menyampaikan harapannya agar wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta dapat ikut mempromosikan kendaraan rendah emisi. "Memang kita juga harus senantiasa melestarikan dan mempertahankan keberadaan-keberadaan angkutan yang rendah emisi tersebut," tuturnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005